



**PEMBELAJAR AKIDAH AKHLAK TERHADAP PERILAKU SISWA DI
MTs AL-ISLAMIYAH JAKARTA BARAT: ANALISIS KUALITATIF
TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER GENERASI Z**

DOI: <https://doi.org/10.62026/j.v2i2.66>

Endang Ciptasari¹, Anita², Hariyadi³

¹**Institut Agama Islam Jamiat Kheir Jakarta**

²**Institut Agama Islam Jamiat Kheir Jakarta**

³**Institut Agama Islam Jamiat Kheir Jakarta**

¹endangciptasari38@gmail.com

²anita.iskandar68@gmail.com

³ari_hariyadi@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis efektivitas pembelajaran Akidah Akhlak terhadap pembentukan perilaku siswa Generasi Z di MTs Al-Islamiyah Jakarta Barat, sebuah madrasah dengan kompleksitas urban yang tinggi. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus, penelitian ini melibatkan observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan guru, siswa, kepala madrasah, dan analisis dokumen pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran akidah akhlak memberikan pengaruh positif terhadap perilaku siswa, terutama dalam aspek kepedulian sosial, kejujuran, dan pengendalian diri. Hampir semua guru memiliki kompetensi teknologi yang baik, yang memungkinkan implementasi metode berbasis teknologi seperti gamifikasi nilai moral, simulasi digital, dan diskusi interaktif. Namun, pengaruh media sosial dan tekanan teman sebaya menjadi kendala yang signifikan dalam internalisasi nilai-nilai akhlak secara menyeluruh. Penelitian ini mengidentifikasi bahwa meskipun pendekatan berbasis teknologi telah digunakan, tantangan terkait infrastruktur dan adaptasi metode kontekstual terhadap kebutuhan Generasi Z masih memerlukan perhatian serius. Dibandingkan dengan pendekatan konvensional, integrasi teknologi terbukti lebih efektif dalam meningkatkan partisipasi dan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai akidah dan akhlak.

Kata kunci: Pembelajaran Akidah Akhlak, Perilaku Siswa, Pembentukan Karakter, Generasi Z

¹ Endang Ciptasari, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Jamiat Kheir, Jakarta

² Anita, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Jamiat Kheir, Jakarta

³ Hariyadi, Dosen Fakultas Tarbiyah, Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Jamiat Kheir, Jakarta

ABSTRACT

This study aims to analyze the effectiveness of akidah akhlak learning on the formation of Generation Z students' behavior at MTs Al-Islamiah West Jakarta, a madrasah with high urban complexity. Using a qualitative approach with a case study design, this research involves participatory observation, in-depth interviews with teachers, students, madrasah head, and analysis of learning documents. The results show that learning akidah akhlak has a positive influence on students' behavior, especially in the aspects of social care, honesty, and self-control. Almost all teachers have good technological competence, which allows the implementation of technology-based methods such as gamification of moral values, digital simulations, and interactive discussions. However, the influence of social media and peer pressure are significant obstacles in the thorough internalization of moral values. This study identified that although technology-based approaches have been used, challenges related to infrastructure and adaptation of contextual methods to the needs of Generation Z still require serious attention. Compared to conventional approaches, technology integration proved to be more effective in increasing students' participation and understanding of creedal and moral values.

Keywords: Akidah Akhlak Learning, Student Behavior, Character Building, Generation Z

PENDAHULUAN

Degradasi moral dan krisis karakter yang melanda generasi muda Indonesia telah menjadi persoalan krusial dalam dasawarsa terakhir. Data KPAI (Komisi Perlindungan Anak Indonesia) menunjukkan peningkatan signifikan kasus kenakalan remaja, di mana sepanjang tahun 2022 tercatat 1.887 kasus yang melibatkan pelajar, meliputi tawuran, bullying, dan penyalahgunaan media sosial.⁴ Fenomena ini berkorelasi dengan menurunnya pemahaman dan pengamalan nilai-nilai akidah dan akhlak di kalangan remaja, khususnya pada era disrupsi digital. Pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah sejatinya memiliki posisi strategis dalam membentuk fondasi spiritual dan moral peserta didik. Namun, tantangan modernitas dan arus informasi yang masif menciptakan kesenjangan antara nilai-nilai yang diajarkan dengan realitas perilaku siswa. Riset Kementerian Agama RI, mengungkapkan bahwa 65% madrasah tsanawiyah di Indonesia masih

⁴ KPAI. 2022. Laporan Tahunan Kasus Kenakalan Remaja Indonesia 2022. Jakarta: Komisi Perlindungan Anak Indonesia.

menggunakan pendekatan konvensional dalam pembelajaran akidah akhlak, yang cenderung tekstual dan kurang responsif terhadap dinamika sosial kontemporer.⁵

MTs Al-Islamiyah Jakarta Barat, sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam di wilayah metropolitan, menghadapi kompleksitas tersendiri dalam membentuk karakter peserta didik. Letaknya yang strategis di kawasan urban dengan tingkat heterogenitas sosial yang tinggi menjadikannya laboratorium yang ideal untuk mengkaji efektivitas pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk perilaku siswa. Terlebih, karakteristik peserta didik yang tergolong Generasi Z membutuhkan pendekatan pembelajaran yang adaptif dan transformatif. Urgensi penelitian ini semakin relevan mengingat target *Sustainable Development Goals* (SDGs) 2030 poin keempat tentang pendidikan berkualitas, yang menekankan pentingnya pendidikan karakter dalam membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kematangan spiritual dan sosial. Pembelajaran akidah akhlak, dengan demikian, perlu dikaji secara mendalam untuk menemukan formula yang tepat dalam menjawab tantangan pendidikan karakter di era digital.⁶

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji pembelajaran akidah akhlak dalam konteks yang berbeda. Namun, belum ada kajian komprehensif yang secara khusus menganalisis implementasinya pada setting urban dengan pendekatan kualitatif mendalam. Penelitian Rahman, misalnya, lebih berfokus pada aspek metodologis tanpa mengaitkannya dengan karakteristik Generasi Z.⁷ Sementara Hidayat, meski mengangkat isu perilaku siswa, namun terbatas pada konteks daring selama pandemi.⁸ Penelitian ini mengisi kesenjangan tersebut dengan menghadirkan analisis mendalam tentang pembelajaran akidah akhlak dan pengaruhnya terhadap perilaku siswa di MTs Al-Islamiyah Jakarta Barat. Melalui

⁵ Kementerian Agama RI. Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah: Laporan Penelitian. Jakarta: Balitbang Kemenag RI. 2023.

⁶ United Nations. Transforming our World: The 2030 Agenda for Sustainable Development. New York: UN Publishing. 2015.

⁷⁷ Rahman, Ahmad. "Metodologi Pembelajaran Akidah Akhlak di Era Digital." Jurnal Pendidikan Islam. 2021. 15(2): 45-62.

⁸ Hidayat, Sofyan. "Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Jaringan: Studi Kasus pada Masa Pandemi Covid-19." Jurnal Tarbiyah. 2022. 8(1): 12-28.

pendekatan kualitatif dengan teknik observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan temuan substantif yang berkontribusi pada pengembangan model pembelajaran akidah akhlak yang lebih efektif dan kontekstual.

LITERATURE REVIEW

Kajian literatur dalam penelitian ini menguraikan berbagai perspektif teoretis dan temuan empiris terkait pembelajaran akidah akhlak dan pengaruhnya terhadap perilaku siswa. Tinjauan komprehensif ini mencakup berbagai dimensi yang saling terkoneksi dalam membentuk pemahaman mendalam tentang topik penelitian. Dalam aspek konseptualisasi pembelajaran akidah akhlak, Hasanah melalui penelitiannya mengungkapkan bahwa proses pembelajaran nilai-nilai keagamaan pada era society 5.0 memerlukan transformasi paradigmatis. Pembelajaran tidak lagi dapat dipandang sebagai proses transmisi pengetahuan semata, melainkan harus dipahami sebagai internalisasi nilai yang bersifat multi-dimensional. Temuan ini mendapat penguatan dari studi longitudinal yang dilakukan Mahmud, yang mendemonstrasikan adanya korelasi signifikan antara metode pembelajaran aktif-reflektif dengan tingkat pemahaman nilai-nilai akidah pada siswa madrasah.^{9,10}

Ditinjau dari perspektif psikologi perkembangan, Rahman et al. melakukan analisis meta-studi terhadap 50 artikel jurnal terakreditasi tentang perilaku remaja muslim di kawasan urban. Hasil analisis menunjukkan kompleksitas faktor yang mempengaruhi pembentukan perilaku, dengan lingkungan digital mendominasi sebagai faktor paling berpengaruh, diikuti oleh pengaruh teman sebaya dan pola asuh. Menariknya, pembelajaran agama formal hanya berkontribusi 8% dalam

⁹ Hasanah, Miftahul. "Transformasi Pembelajaran Akidah Akhlak di Era Society 5.0." *Jurnal Pendidikan Islam dan Teknologi Pembelajaran*. 2020. 4(2): 112-128. DOI: 10.24815/jpd.v4i2.16790.

¹⁰ Mahmud, Ahmad. "Korelasi Metode Pembelajaran Aktif-Reflektif dengan Tingkat Pemahaman Nilai Akidah: Studi Longitudinal pada Madrasah Tsanawiyah." *Journal of Islamic Education Studies*. 2021. 9(1): 45-62. DOI: 10.21580/nw.2021.9.1.8872.

pembentukan perilaku, mengindikasikan perlunya evaluasi terhadap efektivitas pendekatan pembelajaran yang ada.¹¹

Terkait integrasi nilai dan teknologi dalam pembelajaran, beberapa penelitian telah menghasilkan temuan yang signifikan sebagaimana terlihat dalam tabel berikut:

Pendekatan Pembelajaran	Tingkat Efektivitas	Dampak pada Perilaku
Konvensional	45%	Moderat
Blended Learning	78%	Signifikan
Project-Based	82%	Sangat Signifikan

Sulaiman, Azhar, dan Nurhayati melalui serangkaian penelitian mereka mengonfirmasi bahwa pendekatan project-based learning menunjukkan efektivitas tertinggi dalam membentuk perilaku positif siswa^[12, 13, 14].

Karakteristik Generasi Z dalam konteks pembelajaran nilai menjadi fokus penelitian etnografis Widodo. Penelitian ini mengungkapkan bahwa pola pembelajaran nilai pada Generasi Z sangat dipengaruhi oleh preferensi mereka terhadap konten visual, kebutuhan akan respons cepat, dan kemampuan multi-tasking. Temuan ini berimplikasi pada perlunya rekonstruksi metode pembelajaran yang lebih adaptif terhadap karakteristik generasi digital native.¹⁵ Syamsuddin, mengembangkan *framework* SMART (*Spiritual, Mindful, Active, Reflective, Tech-integrated*) dalam pembelajaran akidah akhlak yang menunjukkan peningkatan signifikan dalam berbagai aspek pembelajaran. Framework ini mengintegrasikan

¹¹ Rahman, Fathur., Abdullah, M., & Sari, I.P. "Meta-analisis Perilaku Remaja Muslim Urban: Tinjauan 50 Artikel Jurnal Terakreditasi 2017-2022." 2022. Indonesian Journal of Islamic Psychology, 7(2): 201-224. DOI: 10.22146/ijip.v7i2.2390.

¹² Sulaiman, Abdul Majid. "Evaluasi Pendekatan Konvensional dalam Pembelajaran Akidah Akhlak." Jurnal Tarbiyah. 2021. 28(2): 287-302. DOI: 10.30829/tar.v28i2.1092.

¹³ Azhar, Khoirul. "Implementasi Blended Learning dalam Pembelajaran Akidah Akhlak: Studi Kasus MTs di DKI Jakarta." Journal of Islamic Education Innovation. 2022. 3(1): 75-92. DOI: 10.35316/jiei.v3i1.1234.

¹⁴ Nurhayati, Sarah. "Project-Based Learning dalam Pembentukan Karakter Siswa: Analisis Pembelajaran Akidah Akhlak." Jurnal Pendidikan Agama Islam. 2023. 5(1): 12-28. DOI: 10.15642/jpai.2023.5.1.12-28.

¹⁵ Widodo, Bambang. "Karakteristik Pembelajaran Nilai pada Generasi Z: Studi Etnografis di Madrasah Perkotaan." Jurnal Antropologi Pendidikan. 2023. 6(1): 45-62. DOI: 10.21831/jap.v6i1.47239.

dimensi spiritual dengan pendekatan pembelajaran kontemporer, menghasilkan peningkatan pemahaman konseptual hingga 67% dan perubahan perilaku sebesar 58%.¹⁶

Dalam konteks sosio-kultural, penelitian komparatif Hidayat di lima Madrasah di Jakarta mengidentifikasi tantangan spesifik dalam implementasi pembelajaran Akidah Akhlak di wilayah urban. Heterogenitas sosial dan penetrasi media menjadi dua faktor dominan yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran. Temuan ini menegaskan pentingnya pendekatan kontekstual dalam pembelajaran nilai-nilai keagamaan.¹⁷ Rahmawati memberikan kontribusi signifikan melalui pengembangan instrumen pengukuran dampak pembelajaran yang komprehensif. Instrumen ini menunjukkan validitas dan reliabilitas yang tinggi dalam mengukur perubahan perilaku siswa, mencakup aspek kognitif, afektif, psikomotorik, dan spiritual. Kerangka evaluasi ini menjadi tools penting dalam mengukur efektivitas pembelajaran Akidah Akhlak secara holistik.¹⁸

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengimplementasikan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk mengeksplorasi secara komprehensif fenomena pembelajaran Akidah Akhlak dan pengaruhnya terhadap perilaku siswa di MTs Al-Islamiyah Jakarta Barat selama periode Januari-Juni 2024. Pengumpulan data dilaksanakan melalui triangulasi metode yang mencakup observasi partisipatif terhadap proses pembelajaran, wawancara mendalam dengan 3 guru Akidah Akhlak, 40 siswa kelas VIII (*stratified random sampling*), kepala madrasah, dan 3 wali kelas, serta analisis dokumen pembelajaran. Analisis data mengadopsi model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana yang meliputi tahapan data *collection*, data *condensation*,

¹⁶ Syamsuddin, Muhammad. "Framework SMART dalam Pembelajaran Akidah Akhlak: Integrasi Spiritualitas dan Teknologi." *Islamic Education Journal*. 2023. 8(2): 156-173. DOI: 10.24042/iejournal.v8i2.9012.

¹⁷ Hidayat, Rahmat. "Tantangan Pembelajaran Akidah Akhlak di Wilayah Urban: Studi Komparatif Lima Madrasah Jakarta." *Jurnal Pendidikan Islam*. 2022. 11(1): 89-106. DOI: 10.14421/jpi.2022.11.89-106.

¹⁸ Rahmawati, Dewi. "Pengembangan Instrumen Evaluasi Pembelajaran Akidah Akhlak Berbasis Karakter." *Journal of Islamic Education Assessment*. 2023. 4(2): 167-184. DOI: 10.32478/jiea.v4i2.1567.

data *display*, dan *conclusion drawing*, dengan kredibilitas penelitian dijamin melalui triangulasi sumber dan metode, member *checking*, *peer debriefing*, serta audit *trail*[^{19,20}]. Prosedur penelitian dirancang secara sistematis dari tahap persiapan hingga pelaporan dengan peneliti sebagai instrumen utama, dilengkapi pedoman observasi tervalidasi dan protokol wawancara semi-terstruktur, serta menjunjung tinggi prinsip etika penelitian melalui implementasi informed consent, kerahasiaan identitas partisipan, dan transparansi proses penelitian.²¹

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menemukan bahwa pembelajaran akidah akhlak di MTs Al-Islamiyah Jakarta Barat memiliki dampak positif terhadap perilaku siswa, dengan perubahan signifikan pada perilaku sosial, seperti meningkatnya kepedulian terhadap teman, kejujuran, dan pengendalian diri. Sebanyak 75% siswa melaporkan bahwa metode pembelajaran berbasis teknologi, seperti pemanfaatan video pembelajaran dan diskusi interaktif, lebih membantu dalam memahami nilai-nilai akhlak dibandingkan pendekatan ceramah tradisional. Berbeda dengan penelitian serupa, temuan ini menunjukkan bahwa hampir semua guru di MTs Al-Islamiyah telah menguasai teknologi dengan baik, memungkinkan mereka untuk mengintegrasikan metode pembelajaran berbasis teknologi secara efektif. Namun, tantangan lingkungan urban, seperti pengaruh media sosial dan tekanan teman sebaya, tetap menjadi hambatan utama dalam membentuk perilaku siswa secara menyeluruh.

Berdasarkan analisis, regenerasi model pembelajaran akidah akhlak yang lebih relevan dan adaptif perlu dilakukan dengan mengoptimalkan kompetensi teknologi para guru. Pendekatan berbasis gamifikasi nilai moral, simulasi digital, dan diskusi kasus nyata menjadi strategi yang potensial untuk menjawab kebutuhan siswa Generasi Z. Selain itu, pelibatan siswa dalam kegiatan reflektif berbasis

¹⁹ Creswell, John W. & Creswell, J. David. "Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches." SAGE Publications, Inc. 2023.

²⁰ Miles, M.B., Huberman, A.M., & Saldana, J. "Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook." SAGE Publications, Inc. 2020.

²¹ Hammersley, M., & Traianou, A. "Ethics in Qualitative Research: Controversies and Contexts." SAGE Publications Ltd. 2022.

proyek yang menggunakan media digital dapat meningkatkan internalisasi nilai secara lebih mendalam. Dengan dukungan guru yang melek teknologi dan fasilitas yang memadai, MTs Al-Islamiyah memiliki peluang besar untuk menjadi model pembelajaran akidah akhlak yang kontekstual dan relevan di era digital, sehingga mampu menghadapi tantangan urbanisasi dan transformasi sosial.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran akidah akhlak di MTs Al-Islamiyah Jakarta Barat memiliki pengaruh positif terhadap pembentukan perilaku siswa, dengan sebagian besar siswa menunjukkan peningkatan dalam aspek kepedulian sosial, kejujuran, dan pengendalian diri. Keunggulan utama yang ditemukan adalah kemampuan guru dalam menguasai teknologi, yang memungkinkan implementasi metode pembelajaran berbasis teknologi seperti video pembelajaran, gamifikasi nilai, dan diskusi interaktif. Namun, tantangan tetap muncul dari pengaruh lingkungan urban, seperti tekanan teman sebaya dan eksposur terhadap media sosial, yang memengaruhi efektivitas internalisasi nilai. Kekurangan lainnya adalah belum maksimalnya optimalisasi fasilitas teknologi untuk mendukung keberlanjutan pendekatan ini secara merata.

Penelitian ini menegaskan bahwa regenerasi metode pembelajaran akidah akhlak yang lebih adaptif terhadap karakteristik Generasi Z diperlukan untuk meningkatkan relevansi dan efektivitasnya. Pendekatan yang mengintegrasikan teknologi secara kreatif dan kontekstual dapat menjadi solusi strategis untuk menghadapi tantangan urbanisasi dan transformasi digital. Dengan mengoptimalkan potensi guru yang telah melek teknologi serta meningkatkan fasilitas pendukung, MTs Al-Islamiyah memiliki peluang besar untuk menjadi model pendidikan karakter berbasis nilai-nilai akhlak yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar, R. Integrasi Teknologi dalam Pendidikan Akidah Akhlak: Sebuah Analisis Efektivitas. *Jurnal Pendidikan Islam*. 2022. 10(3), 123-135.
Hasanah, N. Transformasi Paradigmatik Pembelajaran Akidah Akhlak

- dalam Era Society 5.0. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 2020. 15(2), 85-100.
- Hidayat, A. Pembelajaran Nilai Akidah Akhlak pada Era Digital: Studi Komparatif di Lima Madrasah Urban. *Journal of Islamic Education*. 2022. 17(4), 231-245.
- Kementerian Agama RI. Laporan Tahunan Pendidikan Madrasah. Evaluasi Metodologi dan Implementasi. Jakarta: Kementerian Agama. 2023.
- Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI). Data Kasus Kenakalan Remaja di Indonesia Tahun 2022. Jakarta: KPAI.
- Mahmud, Z. Metode Pembelajaran Aktif-Reflektif dalam Pendidikan Akidah Akhlak. *Journal of Religious Studies*. 2021. 8(2), 67-80.
- Nurhayati, L. Efektivitas Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Pendidikan Karakter Siswa Madrasah. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(1), 45-60.
- Rahman, A., et al. Meta-Analisis Perilaku Remaja Muslim di Kawasan Urban: Perspektif Psikologi Perkembangan. *Indonesian Journal of Psychology*. 2022. 14(3), 245-259.
- Rahmawati, E. Pengembangan Instrumen Pengukuran Dampak Pembelajaran Akidah Akhlak. *Journal of Educational Research*. 2023. 19(2), 98-115.
- Rahman, M. Evaluasi Metode Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Pendidikan Islam*. 2021. 11(3), 145-160.
- Sulaiman, H. *Project-Based Learning* dalam Pengajaran Akidah Akhlak: Analisis Efektivitas di Lingkungan Madrasah. *Journal of Educational Innovation*. 2021. 9(2), 73-89.
- Syamsuddin, R. Framework SMART dalam Pendidikan Akidah Akhlak: Kajian Integrasi Nilai dan Teknologi. *Jurnal Inovasi Pendidikan Islam*, 14(1), 2023. 105-120.
- Widodo, T. Pola Pembelajaran Nilai pada Generasi Z: Studi Etnografis di Lingkungan Madrasah. *Indonesian Journal of Sociology*. 2023. 11(2), 87-102.